

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, pelaporan pengungkapan lingkungan, produk ramah lingkungan, aktivitas lingkungan, pelaporan biaya lingkungan terhadap kinerja perusahaan, dengan menggunakan 10 perusahaan Manufaktur dan Pertambangan yang menjadi sampel penelitian dalam rentang waktu 2014-2018 dengan total sampel 50 sampel yang diuji dalam penelitian kali ini. Setelah uji dan analisis maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan berdasarkan hasil dari PROPER tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan diprosikan dengan ROA dan Tobin'sQ. Hal ini menandakan bahwa kinerja lingkungan yang telah dilakukan perusahaan tidak memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dari hasil yang diperoleh ini menunjukkan bahwa para stakeholder termasuk investor perusahaan tidak terlalu melihat dan tidak menjadikan kinerja lingkungan perusahaan menjadi suatu yang signifikan dalam pengambilan keputusan untuk masuk ke dalam bisnis perusahaan-perusahaan ini. Berdasarkan hasil ini dapat menyebabkan rendahnya

kesadaran perusahaan akan green accounting serta rendahnya keinginan untuk lebih meningkatkan kinerja lingkungan mereka karena merasa bahwa kinerja lingkungan ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang mereka peroleh.

2. Pelaporan pengungkapan lingkungan berdasarkan jumlah item GRI yang diungkapkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobin'sQ. Alasannya, karena dengan mengimplementasikan pelaporan lingkungan, ini menunjukkan perusahaan transparan terhadap pengguna laporannya dan dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan yang disebabkan oleh kepercayaan dari pelanggan dan investor. Dampak dari pengaruh positif signifikan antara pelaporan lingkungan dan kinerja perusahaan ini dilansir dapat memotivasi kesadaran perusahaan akan green accounting dengan catatan bahwa perusahaan memberikan pelaporan lingkungan yang sesuai dengan yang terimplementasi di lapangan dan dilakukan secara kontinu.
3. Tidak terdapat beda signifikan antara perusahaan yang menghasilkan produk ramah lingkungan dengan yang tidak menghasilkan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobin'sQ. dapat diartikan bahwa para stakeholder tidak memiliki perhatian khusus atas bahan yang

digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk yang dijual. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan pun juga tidak terlalu memikirkan dampak akan penggunaan bahan-bahan yang mereka gunakan, selama tidak ada komplain dari konsumennya. Kesadaran akan green accounting pun bisa saja berkurang.

4. Aktivitas lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobin'sQ. Alasannya, karena dengan melaksanakan aktivitas lingkungan maka perusahaan harus melakukan persiapan yang matang, agar aktivitas yang dilakukan sukses diimplementasikan. Oleh karenanya, perusahaan akan berfikir lebih baik untuk melanjutkan dan fokus pada kegiatan operasionalnya saja, serta kesadaran akan green accounting pun berkurang.
5. Terdapat beda signifikan antara perusahaan yang menerbitkan pelaporan biaya lingkungan dengan yang tidak menerbitkan terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA dan Tobin'sQ. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan lebih memiliki perhatian khusus dengan lingkungan dimana pertambangan memang langsung bersentuhan dengan alam. Produk yang dijual oleh perusahaan pertambangan adalah langsung dari alam, sehingga perhatian dari

para stakeholderpun juga tinggi terhadap pelaporan biaya lingkungan yang dilaporkan oleh perusahaan pertambangan. Berbeda dengan perusahaan manufaktur yang tidak semua produk yang dijual merupakan bahan yang langsung dari alam, hanya saja dampak dari perusahaan manufaktur adalah limbah akibat produksi barang yang dilakukan. Sebagian stakeholder mungkin tidak memberikan perhatian khusus terhadap hal ini karena kemungkinan tidak terdampak langsung jika ada pencemaran yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur tersebut. Ketidakpedulian dengan lingkungan ini dapat menyebabkan kesadaran perusahaan akan pentingnya green accounting berkurang.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sesedikit karena hanya perusahaan yang melaporkan sustainability report pada perusahaan manufaktur dan pertambangan yang terdaftar di BEI saja sehingga tidak dapat di generalisasi.

2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada 5 variabel bebas dan mungkin terdapat variabel lain yang berpengaruh dan belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Peneliti tidak menambahkan nilai carbon matrik pada *green accounting*

### Saran

Dengan adanya keterbatasan selama melakukan penelitian, maka berdasarkan keterbatasan tersebut berikut saran yang dapat diberikan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah perusahaan dari sektor yang juga memberikan pengaruh besar terhadap lingkungan, seperti sektor penghasil bahan baku.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen, karena masih ada variabel yang belum diteliti pada penelitian ini seperti audit lingkungan (*environmental audit*).
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan nilai carbon matrik pada *green accounting* yang ada pada laporan tahunan perusahaan

## Implikasi Penelitian

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti mengenai aspek lingkungan yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini juga digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan – perusahaan di Indonesia agar lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan.

### 3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan pertimbangan dan masukan dalam memilih perusahaan manufaktur dan pertambangan yang layak untuk investasi

